

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN

PELATIHAN POLITIK

“Pentingnya Voter Education Bagi Peserta Pemilu Serentak 2024”



Laboratorium Kebijakan Publik dan Perencanaan Pembangunan
Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
November 2022

PENDAHULUAN

Sesuai Undang-undang Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pengertian pemilihan umum diuraikan secara detail. Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Dengan kata lain, pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatan dan merupakan lembaga demokrasi.

Secara teoritis pemilihan umum dianggap merupakan tahap paling awal dari berbagai rangkaian kehidupan tata negara yang demokratis. Sehingga pemilu merupakan motor penggerak mekanisme sistem politik Indonesia. Sampai sekarang pemilu masih dianggap sebagai suatu peristiwa kenegaraan yang penting. Hal ini karena pemilu melibatkan seluruh rakyat secara langsung. Melalui pemilu, rakyat juga bisa menyampaikan keinginan dalam politik atau sistem kenegaraan.

Alasan dan fungsi pemilu Pemilu sebagai wujud demokrasi dan salah satu aspek yang penting untuk dilaksanakan secara demokratis. Semua demokrasi modern melaksanakan pemilihan. Namun tidak semua pemilihan adalah demokratis. Karena pemilihan secara demokratis bukan sekedar lambang, melainkan pemilihan yang harus kompetitif, berkala, inklusif (luas), dan definitif untuk menentukan pemerintah.

Dalam pelaksanaannya pemilu memiliki lima tujuan, yaitu:

- Pemilu sebagai implementasi kedaulatan rakyat Kedaulatan terletak di tangan rakyat. Hal ini karena rakyat yang berdaulat tidak bisa memerintah secara langsung. Dengan pemilu, rakyat dapat menentukan wakil-wakilnya. Para wakil terpilih juga akan menentukan siapa yang akan memegang tampuk pemerintahan.
- Pemilu sebagai sarana membentuk perwakilan politik

Melalui pemilu, rakyat dapat memilih wakil-wakil yang dipercaya untuk menyalurkan aspirasi dan kepentingannya. Semakin tinggi kualitas pemilu, semakin baik pula kualitas para wakil rakyat yang bisa terpilih dalam lembaga perwakilan rakyat.

- Pemilu sebagai sarana penggantian pemimpin secara konstitusional Pemilu bisa mengukuhkan pemerintahan yang sedang berjalan atau untuk mewujudkan reformasi pemerintahan. Melalui pemilu, pemerintahan yang aspiratif akan dipercaya rakyat untuk memimpin kembali. Sebaliknya, jika rakyat tidak percaya maka pemerintahan tersebut harus berakhir dan berganti.
- Pemilu sebagai sarana pemimpin politik memperoleh legitimasi

Pemberian suara para pemilih dalam pemilu pada dasarnya merupakan pemberian mandat rakyat kepada pemimpin yang dipilih untuk menjalankan roda pemerintahan.

Pemimpin politik terpilih mendapatkan legitimasi politik rakyat.

- Pemilu sebagai sarana partisipasi politik masyarakat

Melalui pemilu rakyat secara langsung dapat menetapkan kebijakan publik melalui dukungannya kepada kontestan yang memiliki program aspiratif. Kontestan yang menang karena didukung rakyat harus merealisasikan janji-janji ketika memegang tampuk pemerintahan. Secara singkat, tujuan pemilu adalah untuk menyeleksi para pemimpin pemerintahan baik esekutif maupun legislatif. Serta untuk membentuk pemerintahan yang demokratis, kuat dan memperoleh dukungan rakyat dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sesuai UUD 1945. Meskipun memiliki kedudukan yang cukup penting, kesadaran masyarakat Indonesia tentang pemilu masih sangat minim. Banyak dari masyarakat Indonesia yang lebih memilih golput atau mencoblos paslon yang memberikan mereka uang.

Oleh karena itu, melihat fenomena tersebut Program Studi Administrasi Publik Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menyelenggarakan kegiatan pelatihan pemilu dengan tema “**Pentingnya Voter Education Bagi Peserta Pemilu Serentak 2024**” sebagai bentuk dukungan dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah dan mempercepat pencapaian pendidikan yang berkualitas di Indonesia.

TUJUAN

- Memberikan wawasan dan pengetahuan terkait pemilu.

MEDIA DAN WAKTU KEGIATAN

- Hari, Tanggal : Selasa, 15 November 2022
- Waktu : 08.00 WIB – Selesai
- Media : Offline
- Tempat : Aula Mas Mansyur, GKB 2 Lantai 7, Kampus Sidowayah Jalan Mojopahit 666B Sidoarjo
- Biaya : Free
- Fasilitas : E-Certificate

PESERTA PELATIHAN

Pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa prodi administrasi publik.

PEMBICARA

Mukhamad Iskak, S.E. (Ketua KPU Kabupaten Sidoarjo)

MODERATOR

Hendra Sukmana, M.KP

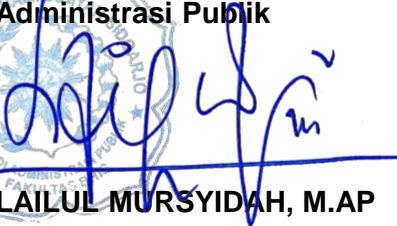
SUSUNAN KEGIATAN

1. Pembukaan
2. Sambutan Kaprodi
3. Pelatihan Politik
4. Tanya Jawab
5. Penutup

PENUTUP



Demikian proposal kegiatan pelatihan politik dengan tema “**Pentingnya Voter Education Bagi Peserta Pemilu Serentak 2024**” kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Sidoarjo, 10 November
2022**
**Ketua Program Studi
Administrasi Publik**



LAILUL MURSYIDAH, M.AP

**Mengetahui,
Dekan
Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial**



WISNU P. SETIYONO, S.E., M.Si., Ph.D

LAMPIRAN SUSUNAN KEPANITIAAN

Pengarah : Wisnu Panggah Setiyono, SE., M.Si., Ph.D

Penanggung Jawab : Lailul Mursyidah, M.AP

SUSUNAN PANITIA

Ketua Pelaksana : Hendra Sukmana, M.KP

Sekretaris : Hana Farasastin, S.AP

Bendahara : Ni'matus Hilda Salsabillah

Co. Acara : Moch. Jalaluddin R.
Ahmad Choirul Fathihin

Co. Publikasi & Promosi : Khofifatul Ummah
Dicky Aulia R.
Renanda Ayu P.

Co. IT : M. Alfin Azrial A.
Widya Kristanti

FOTO KEGIATAN

